

ABSTRAK

Kulit mempunyai beberapa fungsi, namun fungsi utamanya adalah melindungi bagian dalam tubuh dari gangguan fisik dan mekanis. Kulit sensitif terhadap lingkungan luar. Oleh karena itu, berbagai masalah kulit dapat muncul salah satunya adalah luka. Pengobatan luka yang biasa dilakukan adalah pengobatan secara kimiawi dengan menggunakan antiseptik. Antiseptik memiliki sifat antimikroba yang dapat membunuh bakteri. Akan tetapi, leukosit yang berfungsi membunuh bakteri patogen dan jaringan fibroblas yang membentuk jaringan kulit baru juga dapat terbunuh oleh antiseptik. Oleh karena itu, untuk membantu proses penyembuhan luka, diperlukan obat alternatif seperti pengobatan tradisional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh ekstrak umbi bawang batak terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan desain *post-test control group design*. Analisis data menggunakan One way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang batak (*Allium chinense* G. Don) positif memiliki kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan triterpenoid/steroid, namun pada ekstrak bawang batak (*Allium chinense* G. Don) tidak mengandung senyawa tanin. Ekstrak bawang batak (*Allium chinense* G. Don) memiliki efektivitas sebagai antibakteri pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Pemberian ekstrak umbi bawang batak pada jaringan luka tikus wistar berpengaruh dalam meningkatkan jumlah fibroblast dan kepadatan kolagen. Ekstrak bawang batak (*Allium chinense* G. Don) memiliki efektivitas dalam penyembuhan luka sayat pada tikus putih.

Kata kunci : Tikus putih, Luka sayat, Bawang batak

ABSTRACT

*Skin has several functions, but its main function is to protect the inside of the body from physical and mechanical disturbances. Skin is sensitive to the external environment. Therefore, various skin problems can arise, one of which is wounds. The usual wound treatment is chemical treatment using antiseptics. Antiseptics have antimicrobial properties that can kill bacteria. However, leukocytes which function to kill pathogenic bacteria and fibroblast tissue which forms new skin tissue can also be killed by antiseptics. Therefore, to help the wound healing process, alternative medicines such as traditional medicine are needed. The aim of this research is to determine the effect of Batak onion tuber extract on the healing of cut wounds in white rats. This research is experimental research using a post-test control group design. Data analysis used One way ANOVA. The research results showed that Batak onion (*Allium chinense* G. Don) extract positively contained alkaloids, flavonoids, saponins and triterpenoids/steroids, but Batak onion (*Allium chinense* G. Don) extract did not contain tannin compounds. Batak onion extract (*Allium chinense* G. Don) has effectiveness as an antibacterial against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria. Giving Batak onion tuber extract to Wistar rat wound tissue had an effect on increasing the number of fibroblasts and collagen density. Batak onion extract (*Allium chinense* G. Don) is effective in healing cut wounds in white rats.*

Keywords: *White rat, Cut wounds, Batak onions*